

PERAN AMERIKA SERIKAT DALAM MENANGANI KONFLIK DI MOZAMBIK TAHUN 2014-2019

Muhammad Vahriandi Simanjuntak¹

Abstract

This study aims to analyze the role of the United States in dealing with conflict in Mozambique in 2014-2019. This study aims to describe to role of the United States in handling the conflict in Mozambique in 2014. This is a descriptive research which uses secondary data gained from library reserch. Descriptive method is a reserch method whose aim is to provide a complete picture of the phenomena that occur by describing a number of relevant variables. The theory used in this reserch is conflict resolution. The result of this reserch is that the United States resolve the conflicts that occur in Mozambique by providing financial assistance (peacebuilding) and negotiation (peacemaking) through contact group that succeeded in resolving conflict that occurred in Mozambique in 2019.

Keywords: *United States, Mozambique, Conflict Resolution, Peacemaking, Peacebuilding*

Pendahuluan

Mozambik merupakan sebuah negara yang berada di bagian tenggara Benua Afrika dengan sejarah perjuangan kemerdekaannya yang panjang. Jauh sebelum berhasil merdeka seperti saat ini, Mozambik telah menjadi negara jajahan Portugal selama lebih dari 4 abad. (thecommonwealth.org, 2013) Sejarah kemerdekaan Mozambik dimulai pasca berakhirnya Perang Dunia ke II, dimana pada saat itu banyak negara Eropa yang memberikan kemerdekaan terhadap wilayah-wilayah jajahannya, namun Portugal kala itu masih belum mau memberikan kemerdekaan kepada Mozambik.

Hal tersebut yang kemudian menginisiasi warga Mozambik melakukan beberapa upaya untuk merebut kemerdekaannya dari tangan Portugal, salah satunya dengan mendirikan organisasi beraliran komunis, FRELIMO (*Frete de Libertacao de Mozambique*). FRELIMO adalah sebuah kelompok yang memperjuangkan kemerdekaan Mozambik dari Portugis, FRELIMO dibentuk pada tahun 1962 di Tanzania oleh sekelompok pejuan Mozambik yang diasingkan oleh kolonial Portugis. Kemudian FRELIMO menjadi sebuah partai yang berhasil menguasai pemerintahan Mozambik dari awal kemerdekaan. (Anindya, 2016) Pasca merdeka dari Portugis, keadaan Mozambik tidak menjadi lebih baik akibat Perang Sipil (*Guerra Civil Mocambicana*) yang panjang dari tahun 1977 hingga tahun 1992. Perang sipil bermula pada tahun 1977 yang diakibatkan oleh adanya gerakan pemberontakan dari warga Mozambik yang anti-komunis, RENAMO (*Resistencia Nacional Mocambicana*) terhadap pemerintahan Mozambik yang saat itu dipimpin FRELIMO yang beraliran komunis. (blackpast.org, 2018)

Melihat perang yang tidak kunjung berakhir serta kondisi internasional, dalam hal ini Uni Soviet yang hampir runtuh memiliki kesamaan ideologi dengan FRELIMO yaitu paham komunis dan memaksa FRELIMO untuk mengubah ideologi

¹ Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail : Arygenesis@ymail.com

pemerintahannya dari komunis ke liberal di tahun 1990. Hal ini juga yang kemudian mendorong kedua pihak yang berperang, FRELIMO dan RENAMO untuk melakukan mediasi perdamaian. Dalam proses perdamaannya, Mozambik mendapat bantuan dari PBB dan juga Amerika Serikat (AS) dimana keduanya berperan sebagai mediator dan memfasilitasi pertemuan kelompok-kelompok yang bertikai di Roma tahun 1992. Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan perdamaian dan ONUMOZ (*United Nations Operation in Mozambique*) dibentuk oleh PBB untuk mengawasi perdamaian di Mozambik. (newafricanmagazine.com, 2013)

Sebagai salah satu mediator (*peacemaking*), AS tidak hanya berpengaruh terhadap kelancaran mediasi perdamaian konflik Mozambik. AS juga ikut membantu pemerintah Mozambik melalui bantuan finansialnya untuk membangun kembali negaranya salah satunya dengan mendanai perbaikan infrastruktur-infrastruktur yang rusak akibat perang sipil Mozambik sehingga perekonomian semakin membaik (*peacebuilding*). AS dan PBB juga membantu pemerintahan Mozambik membuat *The Mozambican Defence Force* (FADM). ([CRS Report](#), 2019)

Lebih dari dua dekade waktu yang dibutuhkan Mozambik untuk menghasilkan perubahan yang signifikan di negaranya. Namun, setelah keadaan berangsur normal, isu perang sipil justru kembali mencuat dimana hal ini dilatar belakangi oleh kecemburuan RENAMO yang kembali menuai kegagalan dalam pemilu tahun 2014. (voaindonesia.com, 2012)

Konflik yang terjadi di Mozambik pada tahun 2014 diakibatkan oleh ketidakpuasan pihak RENAMO terhadap pemilu yang diadakan oleh Pemerintah Mozambik sehingga konflik terjadi. Pemerintah Mozambik mendapatkan bantuan dari pihak asing yaitu Amerika Serikat untuk menyelesaikan konflik yang terjadi.

Kerangka Teori dan Konseptual Konsep Resolusi Konflik

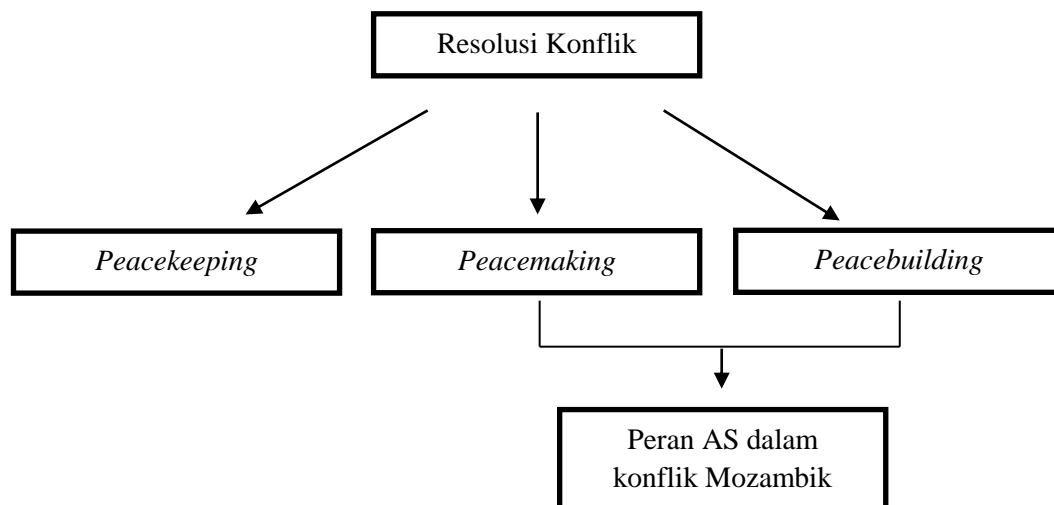
Dalam kehidupan sosial warga negara, baik dari yang ruang lingkungannya paling kecil seperti keluarga maupun ruang lingkup luas seperti kehidupan berbangsa dan bernegara tentu tidak akan pernah luput dari konflik. Konflik sendiri bersifat inheren, yang mana maksudnya ialah konflik dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu, dalam kehidupan sosial konflik akan selalu melekat didalamnya tanpa diketahui kapan dan dimana akan terjadi. Pada dasarnya konflik dapat terjadi karena adanya perbedaan kepentingan, baik individu, kelompok, maupun negara. Dalam prakteknya sendiri, konflik dapat diselesaikan melalui jalan damai, namun ada pula konflik yang tidak bisa diselesaikan melalui jalur damai dimana sumber permasalahannya tidak diatasi dengan baik dan mengakibatkan konflik semakin parah, sehingga dalam hal ini diperlukan tindakan kekerasan sebagai upaya resolusi konflik. ([Anwar](#), 2016)

Resolusi konflik dalam kenyataan banyak dilakukan dengan cara represif, dan jarang dilakukan dengan memanfaatkan potensi pengetahuan lokal. Teori resolusi konflik dikembangkan dari teori atau pendekatan konflik itu sendiri. Miall, Ramsbotham dan Woodhouse menawarkan banyak alternative tentang resolusi konflik, mulai dari pemikiran klasik sampai pada pemikiran kontemporer. Pemikiran resolusi konflik berangkat dari asumsi bahwa konflik sebagai aspek intrinsic yang tidak mungkin dihindarkan dari perubahan sosial. Konflik diartikan sebagai ekspresi heterogenitas kepentingan, nilai dan keyakinan yang muncul sebagai formasi baru yang ditimbulkan oleh perubahan sosial yang muncul bertentangan dengan berbagai

hambatan yang dihasilkannya. Namun, cara menangani konflik adalah persoalan kebiasaan dan pilihan, sehingga perlu merespon cara menangani konflik tersebut.

Secara umum, resolusi konflik didefinisikan sebagai suatu tindakan dalam proses penyelesaian masalah yang harus diselesaikan bersama-sama mengingat konflik sendiri adalah masalah yang timbul dari beberapa aktor, sehingga dibutuhkan langkah yang kooperatif dalam penyelesaiannya. Resolusi konflik memiliki sifat yang kompetitif dimana aktor-aktor yang terlibat dalam sebuah perselisihan akan berjuang untuk meminimalisir kerugian yang diterima karena menjelaskan beberapa model yang dapat dipakai sebagai proses penyelesaian konflik, yaitu : 1. *Peacekeeping*, dapat diartikan sebagai suatu upaya penghentian dan pengurangan Tindakan pemberontakan melalui intervensi militer yang memiliki peran khusus sebagai penjaga karena tidak memiliki rasa keberpihakan kepada para aktor yang bertikai. 2. *Peacemaking*, merupakan suatu upaya perdamaian dengan mempertemukan dan merekonsiliasi sikap politik dan strategi bagi para pihak yang berselisih dengan jalur mediasi, negosiasi, dan arbitrase. 3. *Peacebuilding*, merupakan suatu upaya perubahan dan pengaturan ulang di bidang sosial, politik, dan ekonomi agar terciptanya perdamaian yang bertahan lama. Dengan adanya *peacebuilding* diharapkan tindakan-tindakan yang berpotensi mengganggu perdamaian dapat diminimalisir dan berubah menjadi positive peace (*absence of violence*), yakni kondisi dimana masyarakat dapat merasakan adanya keadilan sosial, kesejahteraan. (Hermawan, 2007)

Bagan 1 Alur Berfikir



Bagan diatas menjelaskan bagaimana teori yang penulis gunakan diaplikasikan terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam pembahasan teori resolusi konflik yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis hanya menggunakan teori peacemaking dan peacebuilding saja untuk menganalisis dan menjelaskan peran AS dalam konflik di Mozambik.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis peran Amerika Serikat dalam menangani konflik di Mozambik tahun 2014-2019. Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur baik berupa buku, jurnal, dokumen, majalah, surat kabar, internet, maupun buletin yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti yakni mengenai peran Amerika Serikat dalam menangani konflik di Mozambik tahun 2014-2019. Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif *content analysis* artinya penulis berusaha menampilkan beberapa fakta yang terjadi dari beberapa sumber yang menggambarkan peran Amerika Serikat dalam mengatasi konflik di Mozambik tahun 2014-2019.

Hasil dan Pembahasan

A. Sejarah Mozambik

Mozambik adalah sebuah negara yang terletak di bagian tenggara benua Afrika dengan ibu kota Maputo. Negara ini terletak di antara 10°-27 °LS dan 30 °-41 ° BT ini berbatasan langsung dengan Tanzania di sebelah utara, berbatasan langsung dengan Malawi dan Zambia di sebelah barat laut, berbatasan dengan Zimbabwe di sebelah barat, serta berbatasan dengan Afrika Selatan dan Swaziland di sebelah barat daya. Disebelah timur Mozambik adalah Samudera Hindia dan berbatasan laut dengan Madagaskar. Luas wilayah Mozambik adalah sebesar 799.380 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 27.233.789 jiwa (estimasi juli 2018). Mayoritas etnisnya adalah etnis Afrika yang beragama Katolik Roma, Kristen dan Islam. Pertumbuhan penduduk di Mozambik sekitar 2,46% dan Mozambik menggunakan Bahasa Portugis. (thecommonwealth.org, 2013)

Mozambik merupakan negara bekas jajahan Portugis sejak tahun 1905 dan merdeka pada tahun 1975. Pasca kemerdekaannya, negara ini dikuasai oleh rezim komunis di bawah kepemimpinan FRELIMO. Dua tahun setelah kemerdekaannya, Mozambik mengalami perang saudara yang berkepanjangan sehingga menghambat perkembangan negaranya hingga pertengahan tahun 1990. Pasca perang, rezim komunis berubah seiring dengan perubahan konstitusi yang menjadikan Mozambik negara demokratis dibawah kepemimpinan Joaquim Chissano dari partai FRELIMO. Sistem single partai pun berubah menjadi multipartai. Menurut pengamatan sekitar 13 juta penduduk Mozambik dari sekitar kurang lebih 30 juta jiwa lebih, terdaftar mengikuti pemilihan umum serentak yang diadakan di lebih dari 20.000 termpat pemilihan. Pada minggu 27 Oktober 2019 Komisi Pemilu Nasional (CNE) Mozambik secara resmi mengumumkan hasil pemilihan umum serentak yang diadakan pada 15 Oktober lalu. Presiden petahana Felipe Nyusi meraih 73% suara nasional, demikian pula halnya perolehan suara partai yang dipimpinnya, partai Frelimo sekitar 70%. Dengan demikian, Felipe Nyusi kembali menjadi Presiden Republik Mozambik untuk jangka waktu lima tahun ke depan, dan partainya kembali menguasai parlemen. (ilmupengetahuanumum.com, 2020)

Perubahan sistem politik dari komunis ke demokratis juga mengubah pola pembangunan ekonomi di negara ini. Selama rezim komunis, perekonomian Mozambik dijalankan dengan sistem sosialis yang menyebabkan perekonomian tidak berkembang karena kontrol pemerintah yang ketat. Kondisi ini diperparah dengan terjadinya perang saudara. Akibatnya, negara ini menderita kemiskinan berkepanjangan. Sejak merdeka tahun 1975, Mozambik merupakan salah satu negara termiskin dan terbelakang di

dunia. Dengan kebijakan sosialis yang dianut pada saat itu menyebabkan perekonomian tidak terkontrol dengan baik, dan ditambah dengan terjadinya perang saudara menyebabkan semakin memiskinkan negara tersebut. Ekonomi di Mozambik mulai berkembang sejak berakhirnya Perang Saudara dari tahun 1977-1992. (Ardeni,1999)

Kebijakan luar negeri Mozambik berfokus pada persahabatan dan kerjasama dengan negara-negara disekitarnya. Hubungan dengan negara lain pun cenderung sangat positif. Mozambik merupakan anggota dari banyak organisasi internasional dan menerima bantuan pembangunan dari berbagai negara dan organisasi. (Ardeni,1999)

B. Konflik di Mozambik dari Tahun 2013-2017

Konflik antara FRELIMO dan RENAMO dengan skala yang lebih kecil (dibandingkan dengan perang saudara) muncul kembali pada tahun 2013. Pada bulan April tahun 2013, RENAMO melakukan serangan ke kantor polisi di Muxunge menyebabkan 36 polisi terbunuh dan 2 bulan kemudian RENAMO mengumumkan akan membuat zona keamanan dari river Save ke Muxunge dan keputusan tersebut akan memotong jalur kereta api yang menghubungkan Beira ketambang batubara Tete. Kemudian, pada bulan November RENAMO memboikot kota. (newafricanmagazine.com, 2013)

Pada bulan Agustus tahun 2014, gencatan senjata terjadi sebelum dilaksanakannya pemilihan umum dan ditandatangani oleh pihak pemerintah Mozambik dan RENAMO. Bulan Oktober pemilihan umum diselenggarakan dengan hasil Filipe Nyusi dari FRELIMO terpilih sebagai presiden, FRELIMO mempertahankan kontrol mayoritas majelis. Hasil dari pemilihan umum 2014 adalah FRELIMO dengan 144 kursi, RENAMO 89 kursi dan MDM dengan 17 kursi. RENAMO mengatakan bahwa hasil pemilihan umum tersebut sudah dimanipulasi

Pada bulan Maret tahun 2015, pendukung RENAMO yang juga seorang pakar hukum tata negara Gilles Cistac terbunuh di Maputo. Pembunuhan terhadap Gilles Cistac terjadi pada tanggal 3 Maret 2015 disebuah kafe di Avenida Eduardo Mondlane, menurut keterangan saksi mata, tiga pria bersenjata mebggunakan topeng mendekati Gilles Cistac dengan sebuah mobil dan menmbakan senapan otomatis kemudian pergi. Pembunuhan tersebut terjadi dikarenakan Gilles Cistact sangat sering mengeluarkan dan memberikan kritikan-kritikan terhadap pemerintah yang dianggap merugikan pemerintahan. (ewn.co.za, 2017)

Hal tersebut membuat pemimpin RENAMO, Dhlakama memerintahkan melakukan penyerpagan terhadap pasukan pemerintah di distrik Moatize pada bulan Juni. Hal tersebut dilaporkan melanggar perjanjian gencatan senjata tahun 2014. Hal tersebut membuat pemerintah mengeluarkan perintah untuk melucuti persenjataan yang dimiliki oleh RENAMO. Bulan Januari 2016, Dhlakama mengatakan telah berhasil mengendalikan 6 wilayah pusat dan utara Mozambik (dari total 11 wilayah). Laporan tersebut dikatakan oleh pengungsi karena tindakan kontra pemerintah muncul di daerah tersebut. Kemudian pada bulan Juni, terjadi peristiwa dimana orang-orang bersenjata dari RENAMO menyerang kereta api batubara yang dioperasikan oleh perusahaan asal Brazil, Vale di provinsi Sofala. (allafrica.com, 2016)

Personil dari RENAMO melakukan penyerang lagi pada bulan Oktober ke kereta batubara lain dari provinsi Vale dan menyerang unit Kesehatan di Nampula. Di tahun 2016 juga terdapat beberapa kasus pembunuhan yang dialami oleh kedua pihak. Pada bulan Oktober, negosiator Renamo, Jeremias Pondeca yang sedang dalam pembicaraan damai terbunuh di Maputo. Sebulan setelah kejadian pembunuhan tersebut, Tokoh-tokoh politik dari kedua pihak yang hadir di acara pembicaraan damai

terbunuh. Korbannya adalah Arao Chiguemane dan Antonio Macurreia dari FRELIMO serta Juma Ramos dan Luciano Augusto dari RENAMO. Kejadian-kejadian tersebut membuat Dhlakama menyatakan secara sepihak gencatan senjata selama satu minggu. (jeuneafrique.com. 2016)

Pada Januari 2017, Dhlakama melakukan perpanjangan gencatan senjata antara RENAMO dan pemerintah Mozambik. dan pada bulan Februari, presiden Nyusi memberi tahu pemimpin partai ketiga Daviz Simango (MDM) tentang pembicaraan yang sedang berlangsung antara FRELIMO dan RENAMO. Kemunculan konflik ini ditandai oleh akumulasi serangan skala kecil terutama yang terlokalisasi di wilayah tengah dan utara, di wilayah yang menurut RENAMO sudah mereka kuasai (Sofala, Manica, Tete, Zambezia, Nampula dan Niassa), tetapi RENAMO membantah terlibat dalam beberapa kasus seperti di ibu kota Maputo (pembunuhan Jeremias Pondeca). Meskipun konflik yang terjadi dari tahun 2013 hingga 2017 dalam serangan skala kecil tetapi dapat membuat konflik baru dengan skala besar. (allafrica.com. 2016)

Pada tahun 2017 dikarenakan kemungkinan terjadinya perang saudara semakin meningkat, presiden Mozambik melakukan upaya eksternal dengan meminta bantuan dari pihak asing sekaligus membentuk *Contact Group* yang berisikan Swiss, Amerika Serikat, Tiongkok, Norwegia, dan Uni Eropa sebagai upaya menangani konflik yang terjadi. Mozambik secara langsung meminta bantuan kepada Amerika Serikat untuk dapat memberikan bantuan pembangunan. Amerika Serikat merespon dengan mengalokasikan bantuan pembangunan bilateral non-darurat AS berjumlah hampir \$ 472 juta di tahun 2018. Dari jumlah bantuan tersebut, sebesar \$428 juta dialokasikan untuk program kesehatan, hampir \$40 juta dialokasikan untuk kegiatan pembangunan infrastruktur, \$0,7 juta dialokasikan untuk pendidikan dan pelatihan militer dan dan \$3,6 juta untuk bantuan makanan. (apanews.net, 2018)

C. Peran Amerika Serikat Mengatasi Konflik yang Terjadi di Mozambik Tahun 2014-2019

Keterlibatan Amerika Serikat dalam konflik Mozambik ini merupakan hal tidak bisa dihindari mengingat Amerika Serikat memiliki kepentingan di Mozambik dengan adanya beberapa perusahaan milik Amerika Serikat yang bergerak dibidang Sumber Daya Alam. Oleh karena itu Amerika Serikat berupaya mengamankan kepentingannya di Mozambik dari konflik yang terjadi dengan cara ikut serta mengatasi konflik. Amerika Serikat melakukan upaya menyelesaikan konflik yang terjadi di Mozambik dengan cara memberikan bantuan finansial untuk memperbaiki infrastruktur, sarana prasarana yang terkena dampak dari konflik tersebut. Bantuan dari Amerika Serikat sudah diberikan dari tahun 2014, dari dana bantuan tersebut Amerika Serikat telah berhasil mendirikan rumah sakit, sekolahan, dan sarana penunjang ekonomi bagi masyarakat di Mozambik. (Vines. 2013)

Pada tahun 2017, pemerintah Mozambik meminta bantuan pihak asing untuk menyelesaikan konflik yang terjadi di negaranya. Presiden Mozambik meminta bantuan beberapa negara termasuk Amerika Serikat untuk membentuk suatu kelompok yang bertugas untuk menjadi mediator dalam konflik yang terjadi di Mozambik. Kelompok ini dinamakan *Contact Group*. Dalam hal ini Amerika Serikat berperan penting yaitu sebagai ketua kelompok tersebut. Amerika Serikat sebagai negara yang membantu menyelesaikan konflik yang terjadi di Mozambik melakukan upaya peacemaking dan peacebuilding. Menurut teori resolusi konflik, peacemaking adalah suatu upaya perdamaian dengan mempertemukan dan merekonsiliasi sikap politik dan strategi bagi para pihak yang berselisih dengan jalur mediasi, negosiasi, dan arbitrase dan

peacebuilding adalah suatu upaya perubahan dan pengaturan ulang di bidang sosial, politik dan ekonomi agar terciptanya perdamaian yang bertahan lama. (Vines. 2013)

1. Peran Amerika Serikat Dalam Peacemaking

Konflik yang terjadi di Mozambik diakibatkan rasa tidak puas RENAMO terhadap hasil pemilihan umum. Konflik tersebut membuat Amerika Serikat berpartisipasi dalam proses perdamaian di Mozambik sebagai anggota Kelompok Kontak Internasional (*Contact Group*) Mozambik dengan melakukan Peacemaking dan Peacebuilding. Amerika Serikat siap untuk membantu pelaksanaan perjanjian perdamaian. Amerika Serikat dan Mozambik berbagi komitmen terhadap pembangunan ekonomi, dan peningkatan standar kehidupan di Mozambik. Amerika Serikat masuk dalam salah satu negara yang menjadi bagian dari *Contact Group* Mozambik. *Contact Group* beranggotakan Swiss, Amerika Serikat, Tiongkok, Norwegia, dan Uni Eropa) dan dibentuk pada tahun 2017 sebagai upaya menangani perang sipil di Mozambik dan memfasilitasi dialog antara pemerintah Mozambik dan RENAMO. (usaid.gov. 2020)

Dalam upaya mendamaikan kedua pihak, *Contact Group* merancang beberapa strategi dan melakukan beberapa diskusi. Pada tahun 2017, *Contact Group* bertemu dengan pemerintah Mozambik untuk berdiskusi terkait permasalahan yang ada di Mozambik dan pemerintah Mozambik meminta *Contact Group* menjadi penengah terhadap konflik yang terjadi. Kemudian pada tahun 2018, *Contact Group* bertemu dengan RENAMO. *Contact Group* bertemu dengan RENAMO membahas terkait apa yang diinginkan oleh pihak RENAMO. Hasil dari pertemuan tersebut adalah RENAMO meminta kepada pemerintah untuk dapat bertindak adil dalam pemilihan suara tanpa adanya kecurangan dan adanya transparansi dalam pemilihan tersebut. Pertemuan tersebut juga membahas terkait gencatan senjata dan kemungkinan pertemuan antara RENAMO dan pemerintah Mozambik. Dalam pertemuan tersebut ketua RENAMO setuju untuk bertemu dan melakukan mediasi dengan pemerintah Mozambik. (usaid.gov. 2020)

Contact Group bertemu dengan RENAMO membahas terkait apa yang diinginkan oleh pihak RENAMO. Hasil dari pertemuan tersebut adalah RENAMO meminta kepada pemerintah untuk dapat bertindak adil dalam pemilihan suara tanpa adanya kecurangan dan adanya transparansi dalam pemilihan tersebut. Pertemuan tersebut juga membahas terkait gencatan senjata dan kemungkinan pertemuan antara RENAMO dan pemerintah Mozambik. Dalam pertemuan tersebut ketua RENAMO setuju untuk bertemu dan melakukan mediasi dengan pemerintah Mozambik. Hasil dari mediasi yang dilakukan oleh *Contact Group* terhadap pemerintah Mozambik dan RENAMO adalah melanjutkan DDR (Akronim untuk demobilisasi, melucuti, dan mengintegrasikan kembali militan RENAMO ke masyarakat) dan mengutamakan permasalahan kesehatan yang dialami masyarakat. (usaid.gov. 2020)

Pasukan dari RENAMO, pria dan beberapa wanita bersenjatakan senapan dan pistol AKM, yang lain menggunakan ketapel mulai berkumpul di Satungira untuk menyerahkan senjata mereka. Pelucutan senjata dari sedikitnya 50 gerilyawan untuk hari pertama proses DDR dan mereka juga mendaftar untuk menindaklanjuti prosedur yang lain. Militer Mozambik melakukan pendaftaran nama-nama gerilyawan dan pendaftaran senjata, termasuk jumlah dan negara

pembuat senjata tersebut. Setelah dimiliterisasi, orang-orang itu dikirim ke paviliun registrasi dan reintegrasi. Presiden RENAMO, Ossufo Momade yang hadir dalam proses itu menyatakan keinginannya”dari upacara bersejarah simbolisme besar ini, kami berharap bahwa nilai-nilai akan berlaku bahwa kami tidak akan lagi melakukan kesalahan di masa lalu. Kami adalah untuk reintegrasi yang dimanusiakan dan bermatabat. Karenanya kami menunggu pemenuhan janji yang dukungan yang dibuat oleh Pemerintah dan masyarakat internasional untuk mewujudkan tujuan ini” lara Ossufo Momade. (usaid.gov, 2020)

Mayor Jenderal Euginio Mussa, yang mewakili pemerintah dalam komisi militer mengatakan bahwa keinginan terbesar dari semua pasukan yang terlibat dalam proses itu adalah untuk mencapai perdamaian yang efektif. ”adalah harapan kami bahwa proses ini akan berlanjut sampai perdamaian akhir tercapai. Kami sadar bahwa komitmen, pengabdian, dan keterlibatan langsung Presiden Mozambik akan terus menjadi penentu untuk pencapaian tujuan ini, yang diperjuangkan oleh semua warga Mozambik” kata Mayor Jenderal Euginio Mussa. Manzoni mengatakan bahwa DDR tetap menjadi prioritas untuk memastikan masa depan yang damai dan sejahtera bagi warga Mozambik. *Contact Group* juga terus bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan tidak ada lagi konflik yang akan terjadi di antara kedua pihak. (clubofmozambique.com, 2019)

Presiden Mozambik menandatangani perjanjian damai dengan RENAMO untuk mengakhiri beberapa dekade permusuhan dan perang saudara. ”kita hidup di saat harapan. Ini adalah saat rekonsiliasi kami” Presiden Nyusi mengatakan kepada banyak orang yang hadir di Taman Nasional Gorongosa. Pemimpin RENAMO, Ossufo Momade juga berjanji bahwa pihak yang bertikai telah mengesampingkan permusuhan mereka, ”kita sekarang bersaudara, dengan penandatanganan ini kami menunjukkan kepada semua warga Mozambik dan dunia bahwa kami telah mengubur warisan kekerasan kami dan sekarang kami berkomitmen untuk berdialog untuk menyelesaikan perbedaan-perbedaan kami” kata Ossufo Momade. (clubofmozambique.com, 2019)

Setelah menandatangani perjanjian, Presiden Nyusi dan Momade berjabat tangan dan berpelukan di kaki gunung Gorongosa, tempat RENAMO mempertahankan markas militer mereka. Sekitar 800 pejuang yang melucuti senjata harus tinggal di kamp demobilisasi di sebelah taman margasatwa. Pemerintah menjanjikan pemilihan nasional yang damai dikarenakan pemilihan sebelumnya terdapat kekerasan dan tuduhan dari RENAMO bahwa partai yang berkuasa FRELIMO mencurangi hasilnya. Hal yang dilakukan oleh Amerika Serikat dalam *Contact Group* dengan menjadi mediator dalam usaha menciptakan perdamaian antara pemerintah Mozambik dan RENAMO sejalan dengan pengertian *Peacemaking* dari teori resolusi konflik. *Peacemaking* adalah suatu upaya perdamaian dengan mempertemukan dan merekonsiliasi sikap politik dan strategi bagi para pihak yang berselisih dengan jalur mediasi, negosiasi, dan arbitrase. (apnews.com, 2019)

Hasil dari upaya mediasi yang dilakukan oleh Amerika Serikat dalam *Contact Group* adalah demobilisasi, melucuti, dan mengintegrasikan kembali militan RENAMO ke masyarakat, memfokuskan kepada permasalahan kesehatan dan pendidikan bagi rakyat Mozambik, dan memastikan tidak ada lagi konflik yang akan terjadi.

2. Peran Amerika Serikat Dalam *Peacebuilding*

Konflik yang terjadi di Mozambik memberikan dampak yang begitu besar terhadap negara tersebut. Banyak bangunan yang rusak akibat konflik, langkanya bahan makanan, banyaknya anak-anak putus sekolah merupakan dampak dari konflik yang terjadi di Mozambik. Seiring dengan bantuan Amerika Serikat dalam *Contact Group*, Amerika Serikat juga berperan secara individual atau bilateral dengan Mozambik. Didasari oleh hubungan baik yang telah terjalin cukup lama, dan berpusat pada kerjasama pembangunan, Amerika Serikat memberikan program reformasi untuk mempermudah bisnis baru, sehingga meningkatkan jumlah usaha kecil dan menengah dan meningkatkan investasi asing baru di Mozambik.

Amerika Serikat melalui USAID mengembangkan *USG Country Assistance Strategy* (CAS) atau Strategi Bantuan Negara USG tahun 2014. Strategi ini di fokuskan pada penciptaan kondisi untuk mempromosikan pembangunan politik, ekonomi dan sosial Mozambik. Dalam Strategi ini ada lima sasaran strategis bantuan Amerika Serikat yaitu Memperkuat tata pemerintahan yang demokratis, Meningkatkan daya saing sektor-sektor ekonomi utama, meningkatkan kesehatan warga, memperluas peluang untuk pendidikan dan pelatihan berkualitas serta meningkatkan kemampuan pasukan keamanan Mozambik. Bantuan finansial sebesar \$452 Juta dari tahun 2016 hingga 2018 kepada pemerintah Mozambik difokuskan ke beberapa sektor yang dianggap perlu perbaikan secara besar. Amerika Serikat memberikan bantuan finansial (*peacebuilding*) untuk perbaikan infrastruktur dan sarana umum yang rusak akibat dari konflik yang terjadi di Mozambik, pembangunan gedung sekolah, gedung pemerintahan, dan sarana transportasi menjadi tujuan dari pemberian bantuan tersebut. (usaid.gov, 2020)

Bantuan tersebut juga bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi berbasis luas dengan mempromosikan pertumbuhan pertanian dan ketahanan pangan, meningkatkan iklim bisnis untuk menarik investasi, dan meningkatkan pengelolaan sumber daya alam, mempercepat pertumbuhan ekonomi berbasis luas dengan mempromosikan pertumbuhan pertanian dan ketahanan pangan, meningkatkan iklim bisnis untuk menarik investasi, dan meningkatkan pengelolaan sumber daya alam, meningkatkan status kesehatan penduduk dengan meningkatkan cakupan layanan kesehatan dan gizi dan melalui penguatan sistem kesehatan untuk memberikan layanan. Pada bulan Mei 2019, Pemerintah Amerika Serikat dan Mozambik menandatangani tiga perjanjian pembangunan dengan total hampir \$ 110 juta. Direktur Misi untuk Badan Pembangunan Internasional AS (USAID) Jennifer Adams mewakili Pemerintah AS, sementara Menteri Luar Negeri dan Kerjasama José Pacheco mewakili Pemerintah Republik Mozambik. Perjanjian-perjanjian ini memberikan \$14 juta dana tambahan untuk program USAID yang berfokus pada percepatan pertumbuhan ekonomi berbasis ketahanan, \$13,6 juta untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan \$81,5 juta untuk meningkatkan sistem dan layanan kesehatan. (usaid.gov, 2020)

Bantuan dari Amerika Serikat berfokus pada pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi, kerjasama keamanan, terutama untuk militan yang masih aktif di daerah dimana pengembangan gas alam skala besar sedang

berlangsung. Selama bertahun-tahun, Mozambik juga mendapat perhatian dari kongres di Amerika Serikat, dan Mozambik ditunjuk sebagai tua rumah delegasi bagi kongres pada tahun 2018. Bantuan dari Amerika Serikat menjadi salah satu sumber untuk *peacebuilding* di Mozambik. Bantuan yang diberikan oleh Amerika Serikat secara individu kepada Mozambik sejalan dengan pengertian dari *Peacebuilding*. *Peacebuilding* merupakan suatu upaya perubahan dan pengaturan ulang di bidang sosial, politik dan ekonomi agar terciptanya perdamaian yang bertahan lama. Dengan adanya *Peacebuilding* diharapkan tindakan-tindakan yang berpotensi mengganggu perdamaian dapat diminimalisir dan berubah menjadi *positive peace* (*absence of violence*), yakni kondisi dimana masyarakat dapat merasakan adanya keadilan sosial, kesejahteraan ekonomi dan terwakilinya suara dalam bidang perpolitikan. (mz.usembassy.gov, 2019)

Dalam konflik di Mozambik dari tahun 2013, Amerika Serikat berperan untuk menciptakan kedamaian di Mozambik dengan memberikan bantuan dan menjadi mediator perdamaian antara konflik yang bertikai di Mozambik. Hal yang dilakukan Amerika Serikat sejalan dengan pengertian *peacemaking* dan *peacebuilding*. Tetapi, Amerika Serikat selama konflik tersebut tidak melakukan langkah *peacekeeping*. Langkah *peacekeeping* yang pernah dilakukan oleh Amerika Serikat terjadi pada tahun 1992 dimana Amerika Serikat Bersama dengan PBB membuat pasukan *The Mozambican Defence Force* (FADM). (mz.usembassy.gov, 2019)

Kesimpulan

Konflik yang terjadi di Mozambik dikarenakan adanya perselisihan antara kubu FRELIMO dan kubu RENAMO. Konflik bermula setelah lepasnya Mozambik dari jajahan bangsa Portugal pada tahun 1977, muncul gerakan pemberontakan anti komunis dari warga yang bernama *Resistencia Nacional Mocambicana* (RENAMO) terhadap pemerintahan Mozambik yang saat itu dipimpin oleh FRELIMO yang beraliran komunis. Konflik terus terjadi hingga tahun 1992 FRELIMO dan RENAMO melakukan penandatanganan perjanjian damai di Roma yang pada saat itu Amerika Serikat bertindak selaku mediator dan membentuk pasukan *The Mozambican Defence Force* (FADM). Konflik kembali terjadi pada tahun 2014 diakibatkan rasa tidak puas pihak RENAMO terhadap hasil pemilu yang memenangkan kandidat dari FRELIMO kembali menjadi presiden Mozambik. Pada tahun 2016 hingga 2018, Amerika Serikat memberikan bantuan finansial (*peacebuilding*) untuk pembangunan wilayah yang terkena dampak konflik di Mozambik dan tahun 2019 Amerika Serikat yang tergabung dalam *Contact Group* menjadi salah satu mediator (*peacemaking*) untuk perjanjian perdamaian antara pemerintah Mozambik dan RENAMO yang menghasilkan pelucutan senjata militan RENAMO.

Pemberian bantuan finansial yang diberikan oleh Amerika Serikat berhasil memperbaiki infrastruktur dan ekonomi yang terkena dampak dari konflik tersebut. Amerika Serikat membangun rumah sakit, sekolahan, dan sarana-sarana penunjang untuk masyarakat Mozambik. Peran Amerika Serikat dalam *Contact Group* berhasil menciptakan perdamaian bagi kedua pihak yang berkonflik yaitu pemerintah Mozambik dan RENAMO, hal tersebut dibuktikan dengan penandatanganan perjanjian damai oleh pemerintah Mozambik dan RENAMO yang dilakukan di kota Maputo.

Daftar Pustaka

- Alex Vines. 7 November 2013. “*Renamo’s Rise and Decline: The Politics of Reintegration in Mozambique*”, International Peacekeeping, AllAfrica. 2016. Mozambique: Renamo Attack in Nampula. <https://allafrica.com/stories/201610040684.html>
- Anindy, Afra Monica. 2016. Peran Domestik dan Intervensi Asing Dalam Mengatasi Konflik di Mozambik. Universtas Airlangga: Surabaya. https://www.academia.edu/29430566/Peran_Domestik_dan_Intervensi_Asing_dalam_Mengatasi_Konflik_di_Mozambik
- Anwar, Zainul 2016. Resolusi Konflik Dalam Perspektif Kepribadian. Universitas Muhammadiyah Malang: Malang. <https://mpsi.umm.ac.id/>
- Ardeni, Pier Giorgio. 1999. *Economic Growth in Mozambique? An Assessment*. University of Bologna. <http://amsacta.unibo.it/693/1/381.pdf>
- CRS Report. 2019. *Mozambique : Politics, Economy, and U.S Relations*. <https://fas.org/sgp/crs/row/R45817.pdf>
- General Peace Agreement for Mozambique*. <https://peacemaker.un.org/mozambique-general-peace-agreement92>
- History of USAID Assitance to Mozambique <https://www.usaid.gov/mozambique/history>
- Mozambican Leader Sets Up Support Group For Peace Process <https://apanews.net/en/news/mozambican-leader-sets-up-support-group-for-peace-process>
- Mozambique : A History of Struggle*. <https://newafricanmagazine.com/3956/>
- Mozambique : History*. <https://thecommonwealth.org/our-member-countries/mozambique/history>
- Mozambique Peace Accord Brings Hope Of Economic Growth <https://apnews.com/e764104c9bd24993a9703de5b67f4569>
- Mozambique Rebel Movement RENAMO Extends Truce Indefinitely*. <https://ewn.co.za/2017/05/05/mozambique-rebel-movement-renamo-extends-truce-indefinitely>
- Mozambique: au moins trois responsables politiques assassinés en une semaine, Jeune Afrique. 2016. <https://www.jeuneafrique.com/370522/politique/mozambique-trois-responsables-politiques-assassines-semaine/>
- Mozambique: Renamo DDR, The Beginning-Report <https://clubofmozambique.com/news/mozambique-renamo-ddr-the-beginning-report-138110/>
- Pemerintah Mozambik Bersedia Berunding Dengan Kelompok Oposisi. <https://voaindonesia.com/a/pemerintah-mozambik-bersedia-berunding-dengan-kelompok-oposisi/1552742.html>
- Profil Negara Mozambik. <https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-mozambik-Mozambik/>
- Renamo Leader’s Coup Scheme – Dhlakama’s decision to seize control of six provinces is ‘irreversible’; Tete province residents flee renewed violence”, Africa Research Bulletin 2016*
- The Mozambican Civil War (1977-1992)*. <https://www.blackpast.org/global-african-history/the-mozambican-civil-war-1977-1992/>
- U.S Government Commits \$110 Million In Development Assitance To Mozambique <https://mz.usembassy.gov/u-s-government-commits-110-million-in-development-assistance-to-mozambique/>

Yulius Hermawan. 2007. Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan Metodologi. Yogyakarta : Graha Ilmu. Hal. 93 Sitepu, P.Anthonius.2011.Studi Hubungan Internasional. Yogyakarta: Graha Ilmu